

SKRIPSI

**PENGARUH *ROE*, *ROA* DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PERBANKAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

disusun dan diajukan oleh

HJ. ADILLA VADILLA K

A021201104



kepada

**DEPARTEMEN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR**

2024

SKRIPSI

**PENGARUH *ROE*, *ROA* DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PERBANKAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Manajemen

disusun dan diajukan oleh

HJ. ADILLA VADILLA K

A021201104



kepada

**DEPARTEMEN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR**

2024

SKRIPSI

**PENGARUH ROE, ROA DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PERBANKAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

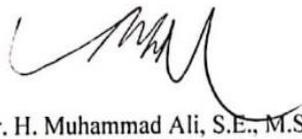
Disusun dan diajukan oleh

HJ. ADILLA VADILLA K

A021201104

telah diperiksa dan disetujui untuk diuji
Makassar, Mei 2024

Pembimbing Utama



Prof. Dr. H. Muhammad Ali, S.E., M.S

NIP. 196103241987021001

Pembimbing Pendamping



Dra. Hj. Andi Reni, M.Si., Ph.D., CSEM., CWM

NIP. 196412311990112001

Ketua Departemen Manajemen

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Hasanuddin



Dr. Andi Aswan, S.E., MBA., M.Phil.

NIP. 197705102006041003

SKRIPSI

**PENGARUH ROE, ROA DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PERBANKAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

disusun dan diajukan oleh :

HJ. ADILLA VADILLA K

A021201104

telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi
pada tanggal Juni 2024
dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,
Panitia penguji

No. Nama Penguji	Jabatan	tanda tangan
1. Prof. Dr. H. Muhammad Ali, S.E., M.S	1. Ketua	
2. Dra. Hj. Andi Reni, M.Si., Ph.D., CSEM., CWM	2. Sekertaris	
3. Dr. H. Muhammad Sobarsah, SE., M.Si	3. Anggota	
4. Insany Fitri Nurqamar, SE., MM.	4. Anggota	

Ketua Departemen Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanuddin

Dr. Andi Aswan, S.E., MBA., M.Phil.
NIP. 197705102006041003

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Hj. Adilla Vadilla K

NIM : A021201104

Departemen/Program Studi : Manajemen

Dengan ini menyatakan dengan sebenar – benarnya bahwa skripsi saya yang berjudul

PENGARUH *ROE*, *ROA* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Merupakan hasil karya sendiri, benar keasliannya dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah skripsi ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur – unsur jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai adengan peraturan perundang – undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Makassar, Mei 2024

Yang membuat pernyataan,



Hj. Adilla Vadilla K

PRAKATA

Segala puji bagi Allah SWT yang Maha segalanya, syukur alhamdulillah atas karunia-Mu ya Rabb sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini sebagai bagian dari penulisan skripsi. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai suri tauladan dan teladan bagi umat manusia. Dalam proses penyusunan skripsi yang berjudul ” Pengaruh *ROE, ROA* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, semata- mata bukanlah hasil usaha penulis melainkan dari berbagai pihak yang memberikan bantuan, bimbingan dan motivasi. Oleh karena itu, sudah sepatutnya penulis mengucapkan rasa syukur sebagai wujud dari rasa terima kasih kepada :

1. Kedua Orangtua Penulis, Bapak Kamri dan Mama Unga yang tidak henti-hentinya memberikan doa, dukungan, bantuan, motivasi kepada penulis selama menempuh perkuliahan. Kedua Kakak Penulis, Virmayana dan Ryall yang telah memberikan dukungan dan inspirasi yang tak terhingga selama perjalanan perkuliahan penulis.
2. Bapak Prof. Dr. Abdul Rahman Kadir, S.E., M.Si., CIPM, CWM, CRA., CRP. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.
3. Bapak Dr. Andi Aswan, S.E., MBA., M.Phil., CWM. dan Ibu Dr. Wahda, SE., M.Pd., M.Si. selaku Ketua dan Sekretaris Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.
4. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Ali, S.E., M.S dan Ibu Dra. Hj. Andi Reni, M.Si., Ph.D., CSEM., CWM selaku Pembimbing I dan Pembimbing II atas waktu dan tenaga serta arahan yang membuat peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. H. Muhammad Sobarsah, SE., M.Si dan Ibu Insany Fitri Nurqamar, SE., MM. sebagai dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam proses penyusunan skripsi ini.

6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar yang telah sabar dan ikhlas mendidik dan memberikan ilmu yang Insya Allah dapat bermanfaat.
7. Staf/pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin atas bantuan dan keramahannya dalam menyediakan pelayanan yang memenuhi segala kebutuhan saya selama masa perkuliahan hingga penulisan tugas akhir ini.
8. Seluruh keluarga besar yang sangat penulis hargai terima kasih atas kontribusi dan dukungan luar biasa yang telah diberikan sepanjang perjalanan perkuliahan hingga penulisan skripsi ini. Terima kasih atas semangat, doa, dan kehadiran sebagai pilar pendukung yang tak ternilai.
9. Sahabat penulis yang sering penulis hubungi selama penyusunan skripsi ini, yakni Chalista telah menjadi sumber dukungan tak tergantikan. Terima kasih atas ketersediaannya untuk mendengarkan, memberikan masukan, dan menjadi teman setia selama perjalanan penulisan skripsi ini.
10. Teman-teman “Bespro” seperjuangan di perkuliahan Afrila, Zahrah, Dina, Sri, Khansa, Rifqah, Putri, kebersamaan dan dukungan kalian tidak hanya memperkaya pengalaman perkuliahan, tetapi juga memberikan warna tersendiri dalam setiap langkah penulisan skripsi ini.
11. Teman–teman seperjuangan angkatan 2020, terima kasih atas dukungan dan kerjasamanya yang tiada henti selama penelitian ini.
12. Seluruh pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu per satu, terima kasih atas dukungan yang telah diberikan kepada peneliti.

Akhir kata dengan penuh rasa hormat dan kerendahan hati, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis maupun pembaca umumnya.

Makassar, Mei 2024

Peneliti

ABSTRAK

PENGARUH *ROE*, *ROA* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Adilla Vadilla K

H. Muhammad Ali

Hj. Andi Reni

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh *ROE*, *ROA*, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020 - 2022. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Jumlah perusahaan perbankan yang dijadikan sampel penelitian ini adalah 16 perusahaan dengan pengamatan selama 3 tahun. Berdasarkan metode purposive sampling, total sampel penelitian adalah 48 laporan keuangan, pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa *ROA* dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan *ROE* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Adapun secara simultan *ROE*, *ROA*, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci : *ROE*, *ROA*, ukuran perusahaan dan nilai perusahaan

ABSTRACT

THE EFFECT OF *ROE*, *ROA* AND COMPANY SIZE ON THE VALUE OF BANKING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE

Adilla Vadilla K

H. Muhammad Ali

Hj. Andi Reni

This research aims to analyze the influence of ROE, ROA, and company size on company value. This research uses a sample of banking companies on the Indonesia Stock Exchange during the 2020 - 2022 period. The research method used is quantitative research. The number of banking companies used as samples for this research was 16 companies with observations for 3 years. Based on the purposive sampling method, the total research sample was 48 financial reports. Hypothesis testing in this study used multiple regression analysis techniques. The partial research results show that ROA and company size have a negative and significant effect on company value. Meanwhile, ROE has a positive and significant effect on company value. And as for the simultaneously, ROE, ROA, and company size have a significant and positive effect on company value.

Keywords: ROE, ROA, company size and company value

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	v
PRAKATA.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Tinjauan Teori	7
2.1.1 Teori Sinyal.....	7
2.1.2 Kinerja Keuangan	8
2.1.3 Return On Equity	9
2.1.4 Return on Assets	11
2.1.5 Ukuran Perusahaan	12
2.1.6 Nilai Perusahaan	13
2.2 Tinjauan Empirik.....	16
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	18
3.1 Kerangka Konseptual/Pemikiran.....	18

3.1.1 Pengaruh <i>ROE</i> Terhadap Nilai Perusahaan	18
3.1.2 Pengaruh <i>ROA</i> Terhadap Nilai Perusahaan	18
3.1.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.....	18
3.2 Pengembangan Hipotesis	20
BAB IV METODE PENELITIAN	21
4.1 Jenis Penelitian dan Rancangan Penelitian.....	21
4.2 Tempat dan Waktu	22
4.3 Populasi dan Sampel	22
4.3.1 Populasi.....	22
4.3.2 Sampel	24
4.4 Jenis dan Sumber Data	26
4.4.1 Jenis Data.....	26
4.4.2 Sumber Data	26
4.5 Teknik Pengumpulan Data	26
4.6 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	26
4.6.1 Variabel Penelitian.....	26
4.6.2 Definisi Operasional	27
4.7 Metode Analisis Data	28
4.7.1 Statistik Deskriptif	28
4.7.2 Uji Asumsi Klasik.....	28
4.7.3 Uji Hipotesis.....	30
4.8 Road Map Penelitian.....	32
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
5.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	33
5.2 Hasil Uji Instrumen Penelitian	34
5.2.1 Hasil Uji Statistik Penelitian.....	34
5.2.2 Hasil Uji Asumsi Klasik	35
5.2.3 Hasil Uji Hipotesis	40
5.2.4 Pembahasan	45
BAB VI PENUTUP	48
6.1 Kesimpulan	48

6.2 Keterbatasan	48
6.3 Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN.....	53

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Data <i>ROE</i> , <i>ROA</i> , dan <i>PBV</i> Perusahaan BRI periode 2015-2019.....	4
Tabel 4.1 Daftar Indeks Saham Sub Sektor Perbankan.....	22
Tabel 4.2 Sampel Penelitian.....	25
Tabel 5.1 Rincian Perolehan Sampel Penelitian.....	35
Tabel 5.2 Sampel Perusahaan Perbankan.....	36
Tabel 5.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	37
Tabel 5.4 Hasil Uji Sample Kolomogorov Smirnov test.....	38
Tabel 5.5 Hasil Uji Multikolinieritas.....	41
Tabel 5.6 Hasil Uji Autokorelasi.....	43
Tabel 5.7 Hasil Regresi Linier Berganda.....	44
Tabel 5.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	46
Tabel 5.9 Hasil Uji Statistik f.....	47
Tabel 5.10 Hasil Uji t	48

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	19
Gamabr 4.1 <i>ROAd</i> Map Metode Penelitian.....	34
Gambar 5.1 Grafik Histogram.....	39
Gambar 5.2 Grafik Normal P-Plot.....	40
Gambar 5.3 Grafik Scatterplot.....	42

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring berkembangnya zaman, semakin banyak perubahan – perubahan yang terjadi. Perubahan dalam dunia industri yang semakin bersaing secara ketat demi mempertahankan posisinya masing – masing. Di Indonesia terdapat beberapa jenis sektor perusahaan, salah satunya merupakan sektor keuangan. Didalam sektor keuangan terdapat sub sektor perbankan, dimana sektor ini yang sangat dikenal semua orang sebagai sektor yang melayani kegiatan yang berkaitan dengan keuangan. Sektor perbankan memegang peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi, sehingga perkembangan sektor perbankan dipasar modal atau Bursa efek semakin berkembang dan meningkat pesat. Hal tersebut juga ditandai perusahaan perbankan di Indonesia sepanjang tahun terus bertambah dibandingkan perusahaan yang bergerak disub sektor keuangan lain yang penambahannya tidak terlalu signifikan (BEI, 2022) .

Bursa Efek sendiri bertindak sebagai tempat mempertemukan pihak pemilik modal (Investor) dengan pihak yang membutuhkan atau kekurangan modal (emitem) untuk bertransaksi dalam jangka waktu yang panjang atau lebih dari satu tahun (Zulfa, 2020). Dengan banyaknya persaingan antar perusahaan, perusahaan perlu melakukan pengembangan untuk perluasan pasar sehingga perusahaan tersebut bisa mempertahankan kelangsungan hidup maupun meningkatkan nilai perusahaan.

Pada dasarnya perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia memiliki tujuan utama yaitu menghasilkan laba agar dapat meningkatkan kesejahteraan pemilik saham dapat dilihat dari kenaikan nilai perusahaannya. Menurut (Yanti dan Darmawati,2019) nilai perusahaan

merupakan “persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham suatu perusahaan”. Semakin banyak investor yang membeli saham suatu perusahaan, maka harga saham tersebut akan meningkat, kemudian nilai perusahaannya akan naik (Udjaili et al., 2021).

Berdasarkan acuan pada penelitian (Sinaga,2021) informasi mengenai nilai perusahaan “dapat dilihat dalam laporan keuangan, salah satunya dengan cara menghitung nilai bukunya menggunakan analisis *PBV*”. *Price to Book Value* merupakan perbandingan antara harga saham dengan nilai buku setiap per lembar sahamnya. Nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan, karena semakin besarnya profitabilitas akan membuat nilai perusahaan semakin tinggi dan membuat investor berani berinvestasi di perusahaan tersebut (Dewantari et al., 2019). Profitabilitas adalah rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektivitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya (Rizky, 2018). Rasio yang banyak digunakan untuk kinerja keuangan yakni *Return On Equity* dan *Return On Asset*. Kombinasi dari keduanya mewakili kesehatan keuangan organisasi secara keseluruhan (Naushad, 2019).

Digunakannya rasio *ROE* agar melihat kesanggupan perusahaan dalam menghasilkan tingkat pengembalian keuntungan memakai jumlah ekuitas yang dimilikinya. Menurut (Nuryadin, 2021) “pertumbuhan *ROE* menandakan kinerja perusahaan semakin baik, hal itu berarti adanya potensi peningkatan keuntungan yang diperoleh perusahaan sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor beserta memudahkan pihak manajemen perusahaan untuk menarik modal dalam bentuk saham. Adpaun menurut (Dewi dan Rahyuda,2020) “Meningkatnya *ROE* maka akan meningkat

posisi pemilik perusahaan dan tentunya memperlihatkan banyaknya imbal hasil atas investasi, begitu pula dengan sebaliknya.

Sedangkan *ROA* atau *Return On Asset* berdasarkan pandangan (Nuryadin, 2021) “rasio ini digunakan mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu. Selanjutnya agar melihat efisiensi operasi perusahaan secara keseluruhan. Maka menandakan bahwa, semakin tinggi *ROA* berarti seluruh aktiva mampu menghasilkan laba bagi perusahaan, maka semakin tinggi nilai perusahaan, karena nilai suatu perusahaan dapat ditentukan oleh aset yang dimilikinya”.

Nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Berkembangnya nilai perusahaan dikarenakan ukuran dari emiten yang dilihat dari segi logaritma natural total aset dapat menandakan banyak atau kurangnya ukuran suatu perusahaan. Dengan demikian, calon investor memandang emiten atau perusahaan sebagai perusahaan besar jika total asetnya semakin berkembang dan meningkat, begitu pula sebaliknya. Apabila nilai total aset instrumen keuangan perusahaan justru cenderung menurun, maka dapat digolongkan sebagai perusahaan kecil. Menurut (Sinaga,2021) “besar dan kecilnya ukuran suatu perusahaan dapat menjadi daya tarik bagi calon investor yang ingin menginvestasikan sebagian modalnya dalam bentuk saham.

Adapun fenomena yang dilihat penulis pada penelitian ini berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, adanya kemungkinan faktor - faktor fundamental perusahaan dari rasio keuangan yaitu *ROE*, *ROA*, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Beberapa penelitian telah banyak dilakukan untuk menganalisis faktor – faktor fundamental tersebut terhadap nilai perusahaan dengan berbagai sektor untuk dijadikan suatu objek penelitian. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang berbeda,

Sebagaimana yang telah diuraikan diatas, sejalan dengan penelitian terdahulu yang akan diteliti penulis terdapat gap penelitian. Dimana faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu *ROE*, *ROA*, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh langsung terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian lain menyatakan *ROE*, *ROA*, dan Ukuran Perusahaan tidak memiliki pengaruh langsung terhadap Nilai Perusahaan.

Dapat dilihat pada penelitian (Kalsum Yahya dan Muhammad Nur,2021) mencantumkan data tertera dibawah ini :

Tabel 1.1

Variabel	Tahun				
	2015	2016	2017	2018	2019
<i>ROE</i>	2,1	1,4	2,0	1,2	1,2
<i>ROA</i>	0,8	2,2	1,8	2,8	2,4
<i>PBV</i>	2,3	1,7	1,6	1,0	0,4

*Data ROE, ROA dan Price Book Value Bank Rakyat Indonesia
Periode 2015-2019.*

Pada periode 2016 – 2017 *ROE* mengalami peningkatan, namun *PBV* justru mengalami penurunan. Hal ini bertentangan dengan teori, apabila *ROE* meningkat maka nilai perusahaan juga mengalami peningkatan tetapi dalam penelitian ini mengalami penurunan.

Pada periode 2015 – 2016 *ROA* mengalami peningkatan, namun *PBV* justru mengalami penurunan. Hal tersebut bertentangan dengan teori yang menyatakan apabila *ROA* meningkat maka nilai perusahaan juga akan mengalami peningkatan, tetapi dalam penelitian ini mengalami penurunan.

Sedangkan pada penelitian (Enggar Prilian, 2020) dalam studi kasus perbankan yang terdaftar di Bursa Efek menyatakan pengaruh *ROE* dan *ROA* mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel nilai perusahaan,

Selanjutnya, pada variabel ukuran perusahaan menurut penelitian (Juniarsi, et al., 2023) dalam studi kasus perusahaan perbankan konvensional menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan menurut penelitian pada perusahaan perbankan (Joko Riadi, 2019) tertera dari data penelitiannya ukuran perusahaan pada tahun 2014 – 2015 mengalami peningkatan yang awalnya dari 27,623 menjadi 27,669, terjadi peningkatan 0,79%, namun nilai perusahaan mengalami penurunan dari 8,3 menjadi 4,9. Dan Hal ini juga bertentangan dengan teori.

Berdasarkan penjelasan latar belakang dan identifikasi masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis **“Pengaruh *ROE*, *ROA*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan diteliti dapat difokuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah secara parsial atau individual ada pengaruh antara rasio *ROE* terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Secara parsial atau individual adakah pengaruh antara rasio *ROA* terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun ?
3. Secara parsial atau individual adakah pengaruh antara ukuran perusahaan dilihat dari logaritma natural asetya terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah secara simultan atau bersama - sama antara *ROE*, *ROA* dan ukuran perusahaan memiliki hubungan pengaruh terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara *ROE* terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara *ROA* terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara ukuran perusahaan yang diukur dengan total asset terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh simultan atau bersama - sama antara *ROE*, *ROA* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan teoritis
 - a. Akademis
Sebagai sumber referensi untuk penelitian selanjutnya agar memudahkan dalam kemajuan teori.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Bagi Investor
Dapat memberi informasi yang berharga bagi para investor dalam memilih saham pada perusahaan perbankan yang akan mereka beri modal atau investasikan.
 - b. Bagi Perusahaan
Sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan Perusahaan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Teori Sinyal

Teori sinyal menurut (Spence, 1973), mengemukakan bahwa “pihak pengirim atau pemilik informasi memberikan suatu sinyal berupa informasi yang mencerminkan kondisi suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pihak penerima atau investor”.

Menurut (Nuryadin,2021), Teori sinyal menjelaskan “bagaimana seharusnya sinyal – sinyal keberhasilan maupun kegagalan manajemen (agen) diinformasikan kepada pemilik modal. Dalam artian, penyampaian laporan keuangan dapat dianggap sinyal, sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemiliknya dan sinyal dapat berupa informasi lain yang menyatakan perusahaan memiliki posisi lebih baik daripada perusahaan lain”.

Menurut (Brigham & Houston, 2011) teori sinyal itu “suatu tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Perusahaan dengan prospek yang menguntungkan akan mencoba menghindari penjualan saham, dan sebagai gantinya mengusahakan setiap modal baru yang diperlukan dengan cara- cara lain, termasuk penggunaan utang yang melebihi target struktur modal yang normal. Sinyal tersebut dapat menjadi gambaran bagaimana kondisi perusahaan dimata investor dan calon investor”.

Menurut (Herninta, 2019), teori sinyal perusahaan harus mengungkapkan laporan keuangannya kepada pihak luar supaya tidak terjadi asimetri informasi. Apabila pengumuman informasi dianggap sebagai sebuah sinyal yang baik dapat berdampak terhadap perdagangan saham sehingga minat seorang investor kepada saham perusahaan meningkat besar dan akan berpengaruh kepada nilai perusahaan. Sementara itu dikaitkan dengan teori sinyal, sebagian besar memunculkan saham yang baru agar modal mereka bertambah dari berbagai sumber.

2.1.2 Kinerja Keuangan

Menurut padangan (Hery,2016), kinerja keuangan ialah “suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu. Dengan pengukuran kinerja keuangan dapat dilihat prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan dari mengandalkan sumber daya yang dimilikinya. Perusahaan dikatakan berhasil apabila perusahaan telah mencapai suatu kinerja tertentu yang telah ditetapkan”.

Menurut (Fahmi,2017), kinerja perusahaan merupakan suatu analisis yang dilakukan guna mengetahui sejauh mana perusahaan sudah melaksanakan aturan yang sudah ditetapkan terkait dengan penggunaan keuangan secara tepat dan benar. Seperti dengan membuat suatu laporan yang telah memenuhi standar dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (*General Accepted Accounting Principle*), dan lainnya.

Berdasarkan beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang menggambarkan hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen keuangan perusahaan dalam mengelola dana maupun aset sesuai standar yang telah ditetapkan perusahaan.

2.1.3 Return On Equity

a. Pengertian *Return On Equity*

Menurut (Sujarweni,2017), *ROE* ialah “rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham, baik saham biasa maupun saham preferen”. Adapun menurut Kasmir (2016), menyatakan bahwa rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

ROE menurut (Brigham & Houston,2010), merupakan “rasio yang paling penting karena pemegang saham pasti menginginkan tingkat pengembalian yang tinggi atas modal yang mereka investasikan dan menunjukkan tingkat yang mereka peroleh”.

Menurut (Nuryadin, 2021), *ROE* ialah “salah satu rasio yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan memberikan informasi bagi investor mengenai tingkat pengembalian atau return atas modal yang telah diinvestasikan kepada perusahaan. Semakin besar tingkat *ROE* maka laba bersih yang dihasilkan dari modal sendiri juga semakin besar, pertanda perusahaan mampu mencetak laba yang tinggi”.

b. Manfaat dan Tujuan *Return On Equity*

Manfaat yang diperoleh dari penggunaan rasio *ROE* berdasarkan (Kasmir,2015) adalah untuk:

1. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
2. Mengetahui produktivitas dan daya produksi secara keseluruhan dana dari perusahaan yang telah dipakai.
3. Memberitahukan keefektifan pemakaian modal yang dipunya atupun yang dipinjam.

Sedangkan, Tujuan berdasarkan (Kasmir,2015), yaitu:

1. Memperhitungkan banyaknya laba bersih sesudah pajak dengan modal yang dipunya.
2. Menaksirkan data produktivitas perusahaan secara menyeluruh baik digunakan pinjaman maupun modal yang dipunyai.

c. Pengukuran *ROE*

Pengukuran *ROE* menurut (Hery,2016), dirumuskan sebagai berikut:

$$Return\ On\ Equity = \frac{Laba\ bersih}{Total\ ekuitas}$$

Nilai rasio *ROE* yang tinggi menunjukkan semakin tinggi jumlah laba yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas. Sebaliknya, Nilai *ROE* yang rendah menunjukkan semakin rendah jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas.

2.1.4 Return on Assets

a. Pengertian *Return On Asset*

Rasion *ROA* menurut (Kasmir,2016), ialah “bentuk rasio profitabilitas agar mengukur kemampuan perusahaan atas keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktivitas operasi perusahaan dengan tujuan menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Semakin besar *ROA* menunjukkan bahwa keuntungan atau laba yang dicapai perusahaan semakin besar, sehingga akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan”.

Menurut (Raiyan, et.al,2020) *ROA* merupakan perbandingan antara laba bersih dengan total aset. Rasio ini menunjukkan berapa besar laba bersih diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai asetnya.

Menurut (Fahmi,2012) *Return On Asset*, melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan.

b. Pengukuran *ROA*

Menurut (Nuryadin,2021), *Return on Assets* “digunakan sebagai rasio mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu. Dan digunakan untuk melihat efisiensi operasi perusahaan secara keseluruhan. Rasio ini yang menunjukkan bahwa dimana semakin meninggi kemampuan seluruh aktiva dalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan, maka semakin tinggi nilai perusahaan, karena nilai perusahaan dapat ditentukan oleh aset perusahaan”.

Rumus *ROA* berdasarkan (Brigham & Houston, 2013) sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Jumlah aset}}$$

2.1.5 Ukuran Perusahaan

a. Pengertian Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menurut (Putu Ayu dan Gerianta,2018) ialah “suatu pengukuran dimana dapat dikategorikan besar kecilnya perusahaan melalui total aktiva, jumlah penjualan, nilai saham dan lain sebagainya”.

Menurut (Windi Novianty dan Wendy May, 2018) “ukuran perusahaan jika dilihat dari bidang bisnis yang sedang dioperasikan, dapat ditentukan berdasarkan total penjualan, total aset, tingkat penjualan rata-rata”.

Ukuran perusahaan menurut (Sobirin ,2007) itu “bisa diukur dengan menggunakan total aktiva, jumlah karyawan, dan total penjualan dari perusahaan tersebut. Apabila ukuran perusahaan besar maka pasar relative akan membayar lebih mahal dengan harapan akan mendapatkan keuntungan yang lebih besar juga”.

b. Pengukuran Ukuran Perusahaan

Indikator untuk menghitung Ukuran Perusahaan menurut (Putu Ayu dan Gerianta, 2018), yaitu:

$$\text{Ukuran perusahaan} = \ln \text{Total aset}$$

Aset atau aktiva merupakan seluruh harta kekayaan yang dimiliki perusahaan yang akan digunakan untuk mendanai kegiatan operasional perusahaan agar tercapainya tujuan perusahaan yang salah satunya adalah memperoleh keuntungan atau laba. Bila perusahaan mempunyai jumlah aset yang berlebih, maka juru manajemennya dapat lebih mudah dalam menggunkan asset pada perusahaan tersebut. Namun, jumlah asset yang tumbuh besar dapat merendahkan nilai perusahaan apabila dinilai dari pandangan pemilik perusahaan. Sedangkan bila dinilai dari pandangan manajemennya, mempermudah mengendalikan perusahaan sehingga dapat menumbuhkan nilai perusahaan.

2.1.6 Nilai Perusahaan

a. Pengertian Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan menurut (Hery,2017) ialah “keadaan tertentu yang sudah dicapai perusahaan kemudian menjadi gambaran dari kepercayaan masyarakat setelah melalui suatu proses aktivitasselama beberapa tahun yakni mula perusahaan itu didirikan sampai saat ini”.

Nilai perusahaan menurut (Silvia Indrarini,2019) yaitu “persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham”.

Menurut (Sartono,2010), nilai perusahaan adalah nilai jual sebuah perusahaan sebagai suatu bisnis yang sedang beroperasi. Adanya kelebihan nilai jual diatas nilai likuidasi adalah nilai dari organisasi manajemen yang menjalankan perusahaan itu.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan ialah suatu nilai alamiah perusahaan yang dapat

menjelaskan pandangan para pihak pemilik modal kepada perusahaan yang bersangkutan dan seringkali dikaitkan dengan nilai saham perusahaan.

b. Pengukuran Nilai Perusahaan

Menurut (Weston & Copeland,2010) menyatakan bahwa “mengukur nilai perusahaan bisa dilangsungkan dengan menggunakan penilaian rasio dikarenakan mengukur kinerja secara keseluruhan suatu perusahaan”. Terdiri atas :

1. Mencari *Price to Book Value (PBV)* dilakukannya pembagian antara harga saham dengan nilai buku perusahaan. Menurut (Arif Sugiono,2016) “Perusahaan yang memiliki manajemen baik maka diharapkan PBV dari perusahaan setidaknya 1 atau diatas dari nilai buku (overvalued), dan jika angka PBV dibawah 1 maka dapat dipastikan bahwa harga pasar saham tersebut lebih rendah dari pada nilai bukunya (undervalued)”. Adapun menurut (Buddy Setianto,2016) mengemukakan “PBV tergolong rendah menunjukkan adanya penurunan kualitas dan kinerja fundamental pihak penawar (emiten) yang berkaitan. Rumusnya *PBV yakni* :

$$Price\ to\ Book\ Value\ (PBV) = \frac{Harga\ Saham}{Nilai\ Buku\ Saham}$$

Nilai Buku Saham dapat dihitung :

$$Book\ Value\ per\ Share = \frac{Total\ ekuitas}{Jumlah\ saham\ yang\ beredar}$$

2. Jika perusahaan akan dijual ditetapkan *Price Earning Ratio (PER)* dimana harga yang perlu dibayarkan kepada pembeli perusahaan. Menurut (Buddy Setianto,2016) *PER* “dipergunakan sebagai

perbandingan harga saham dengan laba bersih perusahaan. Dimana harga saham sebuah emiten dibandingkan dengan laba bersih yang dihasilkan oleh pihak yang mengeluarkan penawaran atau emiten dalam setahun. Dikarenakan *PER* memusatkan pada laba bersih yang dihasilkan perusahaan, maka dengan melihat rasio *PER* emiten dapat mengetahui apakah harga saham tergolong wajar atau tidak secara real dan bukan secara perkiraan”. Rumusnya sebagai berikut:

$$\text{Price Earning ratio (PER)} = \frac{\text{Price per share}}{\text{Earning per share}}$$

3. Tobin’s Q yang dibebankan oleh professor James Tobin digunakan sebagai alternatif lain dalam mengukur nilai perusahaan. Menurut (Santoso,2010) rasio Tobin’s Q “sering digunakan sebagai alat mengukur nilai intangible asset atau modal intelektual suatu perusahaan seperti kekuatan monopoli, sistem manajerial dan peluang pertumbuhan”. Perhitungan nilai Perusahaan berdasarkan rumus Tobin’s Q yakni :

$$Q = \frac{\text{Total Market Value} + \text{Total Value of Liabilities}}{\text{Total Book Value of Asset}}$$

2.2 Tinjauan Empirik

- 2.2.1** Oktavia dkk (2016), dalam penelitiannya berjudul “ Pengaruh *Return On Equity*, Ukuran Perusahaan, *Price Earning Ratio* Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan *Property And Real Estate* Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *ROE*, Ukuran Perusahaan, *Price Earning Ratio*, dan Struktur Modal memiliki pengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan, dan *Return On Equity* secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan ukuran perusahaan secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- 2.2.2** Indah dkk (2021), dalam penelitiannya berjudul “Analisis Nilai Perusahaan Lq45 Di Bursa Efek Indonesia”. Hasil penelitian menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap perusahaan indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2020 dan ukuran perusahaan indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2020 memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- 2.2.3** Wastam Wahyu (2019), dalam penelitiannya berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Return On Equity* Dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan (*size*) terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, *ROE* terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan.
- 2.2.4** Sofiah br Sinaga dan Argo (2021), dengan penelitiannya berjudul “Pengaruh *Return On Equity*, *Return On Assets*, dan *Ukuran Perusahaan* Terhadap Nilai Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *ROE* tidak memiliki efek signifikan pada nilai perusahaan, *ROA* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, Ukuran

perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, kemudian *ROA*, *ROE*, dan ukuran perusahaan secara bersamaan atau simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

- 2.2.5** Helmy Fahrizal (2013), dengan penelitiannya berjudul “Pengaruh *ROA*, *ROE*, Dan *Investment Opportunity Set (IOS)* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Jenis Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *ROA* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, *ROE* menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
- 2.2.6** Desyi Erawati, dkk (2022), dengan penelitian berjudul “Analisis *ROA*, *ROE* Dan *Corporate Social Responsibility (CSR)* Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *ROA* mempengaruhi nilai perusahaan secara positif dan signifikan, dan *ROE* mempengaruhi nilai perusahaan secara negatif dan signifikan.
- 2.2.7** Kalsum Yahya, dkk (2021), dengan penelitian berjudul “Pengaruh *Return On Assets (ROA)*, *ROE*, dan *Net profit margin (NPM)* terhadap Nilai Perusahaan (Studi kasus pada Bank BUMN Periode 2015-2019)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *ROA* dan *ROE* secara parsial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

BAB III

KERANGKA KONSEPTUAL DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1 Kerangka Konseptual/Pemikiran

3.1.1 Pengaruh ROE Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut (Dewi dan Rahyuda,2020) “*ROE* yang semakin tinggi menunjukkan semakin kuat dan tingginya posisi pemilik perusahaan beserta mempertunjukkan banyaknya pengembalian hasil atas investasi”. Sehingga, pengukuran nilai perusahaan menggunakan *Price to Book Value (PBV)* akan meningkat jika menghasilkan nilai *ROE* yang tumbuh dengan baik. Tercatat pada penelitian (Mursidah,2011) mendapatkan hasil variabel *ROE* berhubungan positif dan signifikan kepada nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan akan mampu membagikan deviden yang relative besar sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor terhadap nilai perusahaan.

3.1.2 Pengaruh ROA Terhadap Nilai Perusahaan

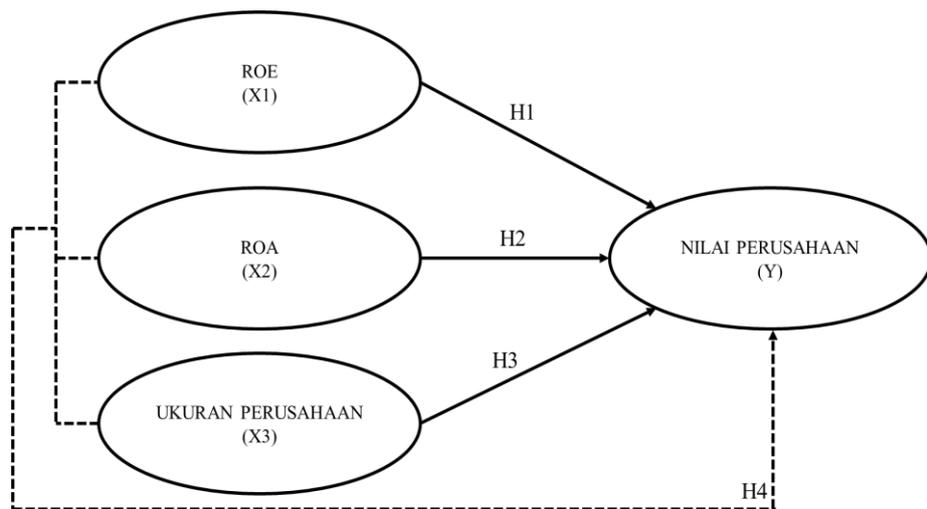
ROA dipergunakan agar mengetahui mampukah suatu perusahaan menghasilkan keuntungan dalam mengoperasikan usaha yang dijalankan, dan tentunya hal ini juga berdampak pada nilai perusahaan. Nilai perusahaan akan meningkat jika ditentukan mampu memperoleh laba. Dalam penelitian (Wirakusuma,2012) mengemukakan hasil bahwa *ROA* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

3.1.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Meningkatnya nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh ukuran perusahaan yang penafsirannya dapat dilihat dari bermacam hal, salah satunya menggunakan jumlah keseluruhan aset perusahaan. Pandangan pihak pemberi modal atau investor mengenai perusahaan yang besar mengartikan semakin

berkembangnya total aset yang dimiliki suatu perusahaan dan memudahkan menembus pasar modal sehingga menumbuhkan minat para pemilik modal untuk menanamkan modalnya dan tentunya akan berpengaruh kepada nilai perusahaan begitupun sebaliknya. Penelitian yang dilakukan Putu Ayu dan Gerianta Wirawan (2018), menemukan hasil bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penjelasan diatas maka penelitian ini hendak mencari pengaruh antara variabel *independent* (bebas) dengan variabel *dependent* (terikat), dimana yang menjadi variabel *independent* (bebas) adalah *Return On Equity* (X1), *Return On Asset* (X2), dan Ukuran Perusahaan (X3), yang menjadi variabel *dependent* (terikat) adalah Nilai Perusahaan (Y). Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Keterangan :

-----> : Pengaruh simulatan

————> : Pengaruh Parsial

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.2 Pengembangan Hipotesis

Menurut (Hidayat,2017) hipotesis “ialah tanggapan sementara atas pertanyaan yang timbul dari keingintahuan peneliti”. Berikut hipotesis peneliti :

H1 : *ROE* berdampak atau berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2022.

H2 : *ROA* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sub sektor perbankan kategori yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2022.

H3 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2022.

H4 : *ROE*, *ROA* dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan secara bersamaan (simultan) terhadap nilai perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2022.